

PEMBUATAN SABUN PENCUCI PIRING SEBAGAI PELUANG USAHA BAGI IBU PKK DUSUN PUTAT WETAN, DESA PUTAT, KECAMATAN PATUK, GUNUNGKIDUL

Eka Sulistyaningsih^{1*}, Indah Pratiwi Pakpahan²

¹Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, IST AKPRIND Yogyakarta

² Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, IST AKPRIND Yogyakarta

*sulistyaningsih@akprind.ac.id

ABSTRACT

The need for dish soap has increased because most people have started to abandon the traditional way of using scrubbing ash to wash dishes and switch to liquid dish soap. This causes the need for the procurement of soap which requires a lot of money. Seeing this opportunity, there are many liquid soap products that can be found in various types of markets. The purpose of this community service activity is to provide knowledge and training on making liquid dish soap in the context of community empowerment (in this case the PKK women's group). The method used in this community service activity is discussion, exposure and the practice of making dish soap. The participants were very enthusiastic about participating in the dish soap making training. With this training, participants can save expenses and start a new business producing dish soap to increase income.

Keywords: dishwashing liquid, putat wetan, new business

ABSTRAK

Kebutuhan sabun pencuci piring meningkat karena sebagian besar masyarakat mulai meninggalkan cara tradisional menggunakan abu gosok untuk mencuci piring dan beralih ke sabun pencuci piring berbentuk cair. Hal ini menyebabkan kebutuhan pengadaan sabun yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Melihat peluang tersebut, maka banyak sekali produk-produk sabun cair yang bisa ditemukan pada berbagai jenis pasar. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan sabun cuci piring cair dalam rangka pemberdayaan komunitas (dalam hal ini kelompok ibu-ibu PKK). Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah diskusi, paparan dan praktik pembuatan sabun pencuci piring. Peserta sangat antusias dalam mengikuti Pelatihan Pembuatan sabun cuci piring. Hasil dari pelatihan ini adalah produk sabun cuci piring sesuai dengan metode yang diberikan dan perhitungan harga jual produk.

Kata kunci: peluang usaha baru, putat wetan, sabun cuci piring

PENDAHULUAN

Perubahan perilaku ibu rumah tangga dalam mencuci peralatan rumah tangga dan dapur begitu signifikan. Beberapa waktu yang silam, para ibu rumah tangga menggunakan abu gosok, sabun pasta/krim atau gabungan dari keduanya untuk mencuci peralatan dapur. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa intensitas pemakaian sabun dalam kehidupan sehari-hari terbilang rutin dikonsumsi. Hal ini dikarenakan fungsi utama dari sabun yang bersifat membersihkan atau mengangkat kotoran yang menempel pada sebuah permukaan (Haro dkk, 2014).

Sabun adalah bahan yang digunakan untuk mencuci, baik pakaian, perabotan, badan, dan lain-lain yang terbuat dari campuran alkali (natrium atau kalium hidroksida), dan trigliserida dari asam lemak rantai karbon C16 (Zulkifli dan Estiasih, 2014) melalui reaksi saponifikasi atau disebut juga reaksi penyabunan pada suhu 80-100 °C (Jongko, 2009). Dalam proses ini asam lemak akan terhidrolisa oleh basa membentuk gliserin dan sabun mentah.

Salah satu jenis sabun yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sabun pencuci piring. Meskipun sabun bukan merupakan kebutuhan primer, tetapi konsumsi sabun yang terus menerus setiap harinya, menyebabkan kebutuhan pengadaan sabun yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Melihat peluang tersebut, maka banyak sekali produk-produk sabun cair yang bisa ditemukan pada berbagai jenis pasar. Sabun cair adalah jenis sabun yang berbentuk liquid (cairan) sehingga mudah dituangkan dan menghasilkan busa yang lebih banyak dan tampak lebih menarik. Sabun cair dibuat dengan semi *boiled process* yang menggunakan bantuan panas pada proses pembuatannya. Bahan-bahan pembuatan sabun dapat dengan mudah ditemukan di toko kimia terdekat. Bahan dasar pembuatan sabun cair meliputi SLS, *texapon* dan garam serta bahan aditif seperti parfum, pengawet, pengental dan zat pewarna.

Pada prinsipnya dalam pembuatan sabun cair ini tidak memerlukan bahan dan peralatan yang rumit. Dalam satu paket kecil bahan baku pembuatan sabun dapat menghasilkan berliter-liter sabun cair. Sehingga produk sabun yang dihasilkan juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga (Pasir dan Hakim, 2014). Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan sabun cuci piring cair dalam rangka pemberdayaan komunitas (dalam hal ini kelompok ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga/PKK).

Pemberdayaan komunitas merupakan sebuah proses berkelanjutan dimana anggota komunitas secara bersama-sama melakukan aksi kolektif dan menghasilkan solusi atas permasalahan mereka bersama (*State Resource Centre* dalam Gunawan, Setiawan dan Muttaqin, 2020). Produksi sabun cuci piring secara massal oleh ibu-ibu PKK juga dapat menciptakan peluang usaha baru yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah diskusi, paparan dan praktik pembuatan sabun pencuci piring. Diskusi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sabun pencuci piring. Metode pelatihan dilakukan dengan praktik atau demonstrasi pembuatan sabun pencuci piring. Metode praktik ini bertujuan agar peserta lebih memahami dan mudah mengingat proses pembuatannya. Alat dan bahan yang digunakan adalah:

Bahan	Alat
1. Texapon 2 kg	1. Ember besar 2 buah
2. Natrium sulfat 4kg	2. Ember kecil 2 buah
3. Pewarna secukupnya	3. Gayung
4. EDTA 15 gram	4. Pengaduk kayu
5. Esen lemon (20 cc)	
6. Foam Boster 100 ml	
7. Camperlan secukupnya	
8. Air 10 liter	

Tahap pembuatan sabun cuci piring adalah:

1. Langkah pertama adalah mencampurkan Texapon dan Natrium Sulfat ke dalam wadah wadah lalu diaduk hingga merata dan berubah menjadi warna putih.
2. Menambahkan air secara pelan-pelan ke dalam campuran tersebut. Air yang dimasukkan setengah dan dilanjutkan pengadukan kembali hingga tercampur dengan baik.
3. Langkah selanjutnya lakukan penambahan camperlan pada adonan, lalu aduk semuanya supaya tercampur dengan sempurna dan rata. Selain itu, pastikan tidak ada gumpalan di dalam adonan tersebut.

4. Menambahkan pewarna, essen lemon ke dalam campuran dan dilanjutkan pengadukan hingga tercampur sempurna.
5. Setelah itu, tuangkan seluruh sisa air yang telah disiapkan dengan perlahan sambil terus diaduk supaya seluruh bahan tercampur secara merata.
6. Jika sudah, masukkan foam booster ke dalam adonan yang telah terbentuk sedikit demi sedikit hingga adonannya berubah mengental, lalu tambahkan EDTA, kemudian aduk lagi sampai semuanya tercampur rata.
7. Tambahkan parfum serta pewarna yang sebelumnya sudah dipersiapkan, lalu aduk kembali hingga rata.
8. Sekarang sabun cuci piring cair yang berkualitas siap untuk digunakan.

Waktu dan tempat pelaksanaan adalah 11 Februari 2020 di Balai Dusun Putat Wetan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Praktik Pembuatan Sabun Cuci Piring

Kegiatan diawali dengan menjalin komunikasi dengan warga terkait pelatihan yang dibutuhkan ibu-ibu PKK dusun Putat Wetan. Pelatihan pembuatan sabun cuci piring menjadi pilihan mengingat kebutuhannya semakin meningkat. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan 30 orang. tersebut ada yang berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), petani maupun pedagang. Dalam kegiatan ini, Pengabdian menjelaskan dan mempraktekkan mengenai cara pembuatan secara detail termasuk cara mengaduk bahan, takarannya dan waktunya sehingga menghasilkan sabun yang sesuai. Dalam kegiatan tersebut, peserta tersebut dibagi menjadi 6 kelompok. Untuk mendampingi peserta dalam kelompok, pengabdian dibantu mahasiswa. Peserta terlihat sangat antusias mengikuti pelatihan. Dampak dari program kerja pembuatan sabun cair cuci piring sangat berdampak positif bagi masyarakat, melalui pelatihan sabun cair cuci piring sehingga masyarakat dapat mengetahui cara dan proses pembuatannya. Kegiatan pelatihan disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring

Selain pelatihan pembuatan sabun cuci piring, kami juga memberikan pendampingan untuk perhitungan harga jual produk, dengan harapan dapat menjadi peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan bagi ibu-ibu Putat Wetan. Dalam pelatihan ini, kami mengemas sabun cuci piring dalam botol 660 ml. Sabun cuci piring yang dihasilkan disajikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Sabun Cuci Piring yang dihasilkan dari Pelatihan

b. Analisis Ekonomi Usaha Pembuatan Sabun Cuci Piring

Harga 1 pak bahan untuk membuat sabun cuci piring dengan kemasan 660 ml adalah Rp 5.000 ditambah botol Rp 500 kemudian dijual dengan harga Rp 7.500. Dengan demikian keuntungan per botol adalah 40%. Keuntungan tersebut belum termasuk biaya promosi (stiker dan lain-lain). Dengan adanya kegiatan pembuatan sabun cair cuci piring ini memberikan dampak ekonomi yang baik, sangat bermanfaat bagi kaum ibu rumah tangga

karena menghemat biaya pengeluaran rumah tangga. Selain itu menjadi peluang usaha baru mengingat keuntungan per botol cukup besar.

KESIMPULAN

Peserta sangat antusias dalam mengikuti Pelatihan Pembuatan sabun cuci piring. Dengan adanya pelatihan ini, peserta dapat menghemat pengeluaran dan memulai usaha baru memproduksi sabun cuci piring untuk meningkatkan pendapatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada Institut Sains & Teknologi AKPRIND yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan Tim KKN Dusun Putat Wetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, W; Setiawan; Muttaqin, Z; Pelatihan Sabun Herbal kepada Kelompok Kebersihan, Keindahan dan Kenyamanan Lingkungan (K3L) Universitas Padjadjaran sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Nano Sosial Entrepreneur. *Kumawula*, Vol. 3, No.1, April 2020, Hal 87-99
- Haro, A; Waspodo, A, AWS; Handaru, A, W, 2017, Peningkatan Keterampilan Bagi Ibu Rumah Tangga dalam Rangka Penghematan Melalui Pembuatan Sabun Cair Sederhana. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*. Vol.1, No.2, Desember 2017, Hal 194-206
- Jongko. 2009. *Sabun Kecantikan: Teori dan Praktek Membuat Sabun Beauty di Rumah*. Jakarta : Duraposita Chemistry
- Pasir, S; Hakim, M,S, Penyuluhan dan Praktik Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol.3, No. 3, September 2014, Hal 155-158
- Zulkifli, M. & Estiasih. 2014. Sabun dari Distilat Asam Lemak Minyak Sawit. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 2 (4):170-177